

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* SISWA DI SMKN 3 KOTA
KEDIRI MELALUI LAYANAN KONSELING INDIVIDU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

NIA RAHMATUN NISA

NPM : 2214010063

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NIA RAHMATUN NISA

NPM: 2214010063

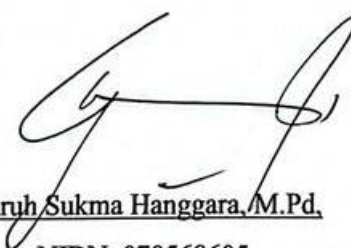
Judul:

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* SISWA DI SMKN 3 KOTA
KEDIRI MELALUI LAYANAN KONSELING INDIVIDU**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

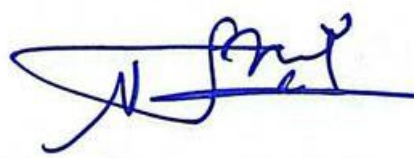
Tanggal : 02 Juni 2026

Pembimbing 1



Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
NIDN. 070568605

Pembimbing 2



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.
NIDN. 0702068903

Skripsi oleh:

NIA RAHMATUN NISA

NPM: 2214010063

Judul:

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* SISWA DI SMKN 3 KOTA
KEDIRI MELALUI LAYANAN KONSELING INDIVIDU**

Telah dipertahankan di depan Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan
Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
2. Penguji I : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
3. Penguji II : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodp M.Pd
NIDN. 0024086901

MOTTO

*“ Only you can change your life, nobody else can do it for you.
Gonna fight and don’t stop, until you are proud. ”*

Berjuanglah bukan untuk membuktikan bahwa kamu lebih hebat dari
siapapun, melainkan untuk menghormati setiap impian
yang pernah kamu titipkan kepada dirimu sendiri.

Ingatlah, dari setiap coretan telah lahir versi terbaik dari tulisan dan
dirimu. *Keep going, graduasiestryder.*

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda cinta untuk kedua orang tua



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Nia Rahmatun Nisa
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. lahir	: Kediri/ 03 November 2002
NPM	: 2214010063
Fak/Jur./Prodi.	: FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan *Self confidence* Siswa Di SMKN 3 Kota Kediri Melalui Layanan Konseling Individu” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. Selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1.
5. Ibu Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd selaku dosen pembimbing 2.
6. Seluruh dosen prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri, terimakasih untuk ilmu, tenaga, dan waktu yang telah diberikan, semua kebaikan semoga menjadi ladang berkah untuk Bapak/Ibu dosen saya tercinta.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Supriyanto dan Ibu Ning Yayuk yang selalu mendoakan dan memberikan suport secara moral maupun finansial, terimakasih saya ucapkan untuk seluruh pengorbanan yang tidak pernah berhenti, terimakasih selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya, terimakasih untuk segala jasa yang tidak bisa tertulis semuanya, terimakasih atas motivasi terbaik yang selalu kalian berikan. untukmu Bapak dan Ibuku sehat dan bahagia selalu, love.
8. Untuk keluarga tercinta ibu Wiwik Ambarwati (mama), pak Am (bapak), adik sepupu saya Putri Riza Abrilia beserta keluarga saya semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini, terimakasih saya ucapkan untuk

seluruh kebaikan yang selama ini diberikan kepada saya, terimakasih untuk dukungan, doa, motivasi dan semangat nya, kehadiran kalian adalah anugrah tak terhingga bagi saya.

9. Untuk sahabat terbaik saya, Rima Try Lestari, Flora Fahimna Aurora, Alisya Salwa Nabila Islami, dan Najwa Shinta Tarinda. Terimakasih telah kebersamaan saya dari masa menjadi mahasiswa baru hingga pada saat ini saya bisa menulis nama kalian di karya tulis tugas akhir ini
10. Saya ucapkan terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2022. Terimakasih telah menjadi teman baik pada masa perkuliahan, rasanya senang bisa bertemu dan mengenal orang-orang yang sangat hebat seperti kalian.
11. *Last but not Least*. Terimakasih saya ucapkan kepada perempuan manis yaitu, Nia Rahmatun Nisa, terimakasih karena telah mengizinkan diri ini untuk terus berjuang melangkah dengan segala hal baru dalam hidup ini, terimakasih selalu menjadi kuat, pantang menyerah, dan berani menghadapi apapun itu. Semua proses yang telah terlewati kini terbayar ketika karya tulis tugas akhir ini berhasil diselesaikan dengan maksimal. Ini bukan hanya pencapaian akademik, tetapi juga tentang bagaimana bisa bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, dewasa dan tau arah. Saya akan selalu bangga ketika membaca karya tulis ini di masa yang akan mendatang, mengingat bahwa semua perjuangan yang layak diperjuangkan ini telah terlaksana dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam dunia pendidikan.

Kediri, 16 Juli 2026



NIA RAHMATUN NISA

NPM : 2214010063

RINGKASAN

Nia Rahmatun Nisa. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan *Self confidence* Siswa di SMKN 3 Kota Kediri Melalui Layanan Konseling Individu, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP, UN PGRI Kediri 2026.

Kata kunci : *self confidence*, guru bimbingan dan konseling, konseling individu.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya siswa yang memiliki tingkat *self confidence* rendah, yang ditunjukkan melalui sikap kurang berani mengemukakan pendapat, takut melakukan kesalahan, merasa minder, serta kurang yakin terhadap kemampuan diri. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan akademik, sosial, maupun potensi siswa. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi permasalahan tersebut melalui layanan konseling individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *self confidence* siswa, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya *self confidence*, serta upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self confidence* siswa melalui layanan konseling individu di SMKN 3 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru bimbingan dan konseling serta siswa yang memiliki *self confidence* rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki *self confidence* rendah yang ditandai dengan rasa gugup, takut salah, malu tampil di depan kelas, kurang yakin terhadap kemampuan diri, dan merasa minder terhadap teman sebaya. Rendahnya *self confidence* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Upaya guru bimbingan dan konseling dilakukan melalui layanan konseling individu dengan memberikan motivasi dan penguatan positif serta membantu siswa mengenali potensi yang dimiliki. Layanan konseling individu memberikan dampak positif terhadap peningkatan keberanian, keyakinan diri, dan kemampuan berinteraksi sosial siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru bimbingan dan konseling terus mengoptimalkan pelaksanaan layanan konseling individu secara berkelanjutan serta menjalin kerja sama yang baik dengan wali kelas dan orang tua dalam mendukung perkembangan *self confidence* siswa. Selain itu, siswa diharapkan lebih terbuka dalam mengikuti layanan konseling agar permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan secara tepat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan subjek yang lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang semakin komprehensif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	x
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu	8
B. Definisi Operasional Konsep	13
C. Alur Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data	29
D. Prosedur Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Temuan Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi	84

C. Keterbatasan Penelitian	84
D. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Kajian Penelitian Terdahulu	8
3.1 : Waktu Penelitian	28
3.2 : Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	30
3.3 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	31
3.4 : Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.....	33
3.5 : Coding Data Informan.....	34
3.6 : Keterangan Kode Penelitan	34
3.7 : Coding Data Penelitian	34
4.1 : Hasil Observasi di SMKN 3 Kota Kediri.....	38
4.2 : Hasil Wawancara dengan Guru BK	41
4.3 : Hasil Wawancara dengan Siswa 1	46
4.4 : Hasil Wawancara dengan Siswa 2	48
4.5 : Hasil Wawancara dengan Siswa 3	49
4.6 : Hasil Dokumentasi Penelitian	51
4.7 : Kondensasi Data Observasi.....	52
4.8 : Kondensasi Data Wawancara Guru BK	53
4.9 : Kondensasi Data Wawancara Siswa 1	55
4.10 : Kondensasi Data Wawancara Siswa 2	56
4.11 : Kondensasi Data Wawancara Siswa 3.....	57
4.12 : Kondensasi Data Dokumentasi.....	58
4.13 : Display Data Keadaan <i>Self confidence</i> Siswa	60
4.14 : Display Data Faktor – Faktor Penyebab	61
4.15 : Display Data Upaya Guru BK	63
4.16 : Display Data Pelaksanaan Konseling Individu	63
4.17 : Display Data Perubahan <i>Self confidence</i> Siswa	65
4.18 : Triangulasi Data Keadaan <i>Self confidence</i> Siswa.....	70
4.19 : Triangulasi Data Faktor – Faktor Penyebab	71
4.20 : Triangulasi Data Upaya Guru BK.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Alur Berfikir Penelitian.....	26
4.1 : Visual <i>Data Display</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.1 : Kisi-Kisi Pedoman Observasi	89
1.2 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	90
1.3 : Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi	91
1.4 : Dokumentasi.....	92
1.5 : RPL	98
1.6 : Surat Izin Penelitian.....	102
1.7 : Surat Balasan Penelitian.....	103
1.8 : Surat Keterangan Bebas Similarity.....	104
1.9 : Kartu Bimbingan	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan tidak hanya berfokus pada akademik siswa, tetapi juga membentuk kepribadian, pandangan, dan keterampilan sosial mereka dengan cara yang sangat penting. Salah satu aspek penting dalam perkembangan kepribadian siswa adalah *self confidence* atau kepercayaan diri. *Self confidence* sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam berinteraksi sosial, mengambil peran dalam kegiatan sekolah, dan mencapai potensi akademik. Namun pada kenyataan siswa di jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK) banyak terjadi krisis *self confidence*. Hal ini tentunya dapat menghambat perkembangan potensi siswa secara optimal.

Self confidence tidak muncul begitu saja, melainkan tumbuh seiring waktu saat seseorang mempelajari hal-hal baru dan memiliki pengalaman baru dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman positif akan membantu siswa membangun keyakinan terhadap diri seorang individu, sedangkan pengalaman negatif dapat menyebabkan siswa merasa kurang yakin atau ragu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, pengalaman yang diperoleh siswa, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun pergaulan, sangat memiliki pengaruh terhadap perkembangan *self confidence*.

Rendahnya tingkat kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh pengalaman hidup yang kurang menyenangkan atau memberikan dampak negatif terhadap perkembangan individu. Pengalaman tersebut berpotensi membentuk penilaian diri yang kurang positif sehingga menghambat keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus dimiliki setiap siswa karena hal itu membantu orang untuk sukses di sekolah dan di bidang lain dalam kehidupan mereka (Sapdarisa, 2025).

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada saat dilapangan yang bertempat di sekolah SMKN 3 Kota Kediri, peneliti menemukan siswa kelas X, ketika ditanyakan oleh guru mengenai setelah lulus mau kemana, siswa tersebut menjawab dengan tergesa gesa dan tidak

yakin dengan jawabannya, mereka terlihat kurang percaya pada keputusannya, ada juga siswa yang bahkan bingung dengan potensi yang dimilikinya. Mereka mengatakan bahwa takut jika mengambil keputusan, siswa merasa takut gagal dan khawatir memperoleh hasil negatif meskipun belum pernah mencoba.

Peneliti juga mengamati siswa di dalam kelas saat mereka belajar dan melihat mana yang kurang tertarik dan tidak mau belajar. Pada waktu-waktu tertentu selama pelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan, namun siswa tidak berani untuk maju, ketika guru langsung menunjuk siswa dan terpaksa siswa tersebut maju kedepan menjawab pertanyaan siswa tersebut masih bertanya dan melihat jawaban dari teman disampingkan, dan pada saat didepan siswa pun terlihat grogi dengan kontak mata yang tidak bisa hadap kedepan atau keteman temannya, siswa ini cenderung hanya menundukkan kepalanya dan dengan nada yang rendah untuk menjawab pertanyaan, guru pun kurang memberikan apresiasi kepada siswanya yang maju di depan.

Namun, upaya guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di kelas saja masih belum cukup. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang cenderung menggunakan metode yang sama secara berulang sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa. Akibatnya, sebagian siswa pasif, kurang fokus, atau kurang berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung sehingga menimbulkan keterbatas untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa. Selain itu, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa juga dipicu oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi keluarga menengah ke bawah yang memunculkan rasa minder dan pesimisme terhadap masa depan. Kompleksitas hambatan psikologis ini tidak dapat dituntaskan hanya melalui instruksi atau metode mengajar guru di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mengintervensi masalah personal tersebut melalui pendekatan yang lebih intensif dan privat.

Siswa yang mengalami *self confidence* rendah umumnya menunjukkan berbagai ciri yang dapat diamati dalam perilakunya di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Siswa menghindari situasi sosial dan tidak suka berada di kelas ketika mereka tidak merasa percaya diri. Mereka juga

menghindari pekerjaan atau aktivitas yang mengharuskan mereka berada di depan orang banyak, seperti berbicara di depan umum atau menunjukkan sesuatu. Adapun ciri lainnya adalah keraguan yang berlebihan terhadap potensi yang ada pada dalam dirinya, dimana siswa selalu merasa dirinya kurang baik, tidak mampu, takut melakukan kesalahan padahal mereka ini belum pernah mencobanya meskipun sebenarnya mereka memiliki kelebihan atau potensi. Mereka juga seringkali membandingkan diri secara negatif dengan orang lain sehingga merasa rendah diri atau minder. Ketika siswa *self confidence*, mereka cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan, tidak mengambil inisiatif, dan tidak termotivasi untuk belajar karena mereka berpikir usaha mereka tidak akan membuahkan hasil. Selain itu aspek non verbal juga dapat terlihat, seperti postur tubuh yang tertutup, kontak mata yang minim saat berbicara, suara pelan, hingga ekspresi wajah yang kurang antusias.

Dilansir berita laporan dari *Radar Banyuwangi* (2023), dalam berita tersebut mengatakan bahwa *self confidence* pada remaja sangat rendah, hal ini disebabkan oleh pikiran yang selalu negatif dan individu yang cenderung selalu membandingkan dirinya dengan orang lain yang sangat tidak sehat. Dari kasus ini tentunya dapat berdampak berbagai aspek kehidupan remaja, seperti membuat turun nya prestasi akademik, hubungan sosial, dan pengembangan potensinya. (radarbanyuwangi.jawapos). 2023.

Dari berita tersebut terdapat kesamaan pada saat peneliti melakukan pengamatan di SMKN 3 Kota Kediri banyak siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri yang berdampak pada kondisi akademik, potensi yang dimiliki, dan lain sebagainya. Dengan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka, pendidikan memainkan peran besar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan cita-cita bangsa. Namun, potensi yang dimiliki setiap individu tidak dapat berkembang dengan sendirinya apabila individu tersebut belum mampu mengenali dan memahami kemampuan yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, banyak hal perlu dilakukan untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan bakat mereka. Salah satu hal yang membantu adalah memiliki *self confidence*, karena itu akan membuat orang

lebih yakin akan kemampuan mereka untuk berkembang dan mencapai potensi penuh mereka.

Bimbingan dan konseling pada hakikatnya merupakan proses bantuan sistematis oleh tenaga ahli untuk memfasilitasi individu agar dapat berkembang secara optimal dan mencapai tujuan hidupnya (Frank W. Miller, 1961). Di lingkungan sekolah, layanan ini diselenggarakan secara terstruktur oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai tenaga profesional yang memiliki kualifikasi akademik sarjana di bidang konseling (Shayidah & Putri, 2025). Melalui kompetensi profesional tersebut, guru BK memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan psikologis peserta didik, salah satunya dalam membangun dan meningkatkan *self-confidence* siswa. Salah satu bentuk peran ini diwujudkan melalui implementasi berbagai program layanan yang komprehensif, seperti layanan informasi, konseling kelompok, hingga optimalisasi bimbingan teman sebaya (*peer counseling*).

Salah satu upaya yang dapat guru bimbingan dan konseling lakukan adalah memberikan layanan konseling individu kepada siswa yang mengalami *self confidence* atau kepercayaan diri rendah. Guru BK bertemu dengan seorang siswa secara langsung, sebagai bagian dari layanan konseling individu, Guru BK membantu siswa memahami dan mengatasi masalah mereka. Layanan konseling individu memberi siswa kesempatan untuk membicarakan perasaan, ide, dan masalah mereka dengan cara yang aman dan terbuka, yang dapat membantu meningkatkan *self confidence* siswa.

Dalam konteks meningkatkan *self confidence*, layanan konseling individu membantu siswa mengenali potensi dan kelebihan yang dimilikinya, mengurangi rasa minder, takut gagal, serta membantu siswa membangun keyakinan terhadap dirinya sendiri. Melalui layanan konseling individu, siswa dapat lebih memahami dirinya sendiri, belajar mengatasi rasa takut dan minder, serta meningkatkan keberanian dalam berinteraksi maupun mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMKN 3 Kota Kediri, masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan *self confidence* rendah, seperti kurang berani menyampaikan pendapat di kelas,

merasa takut melakukan kesalahan, malu tampil di depan umum, serta kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut menarik perhatian peneliti karena guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi permasalahan tersebut melalui layanan konseling individu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self confidence* siswa melalui layanan konseling individu sehingga dapat memberikan gambaran mengenai bentuk layanan yang diberikan serta perubahan yang terjadi pada siswa setelah memperoleh layanan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini memiliki batasan jelas dan ruang lingkup yang terarah, fokus penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri Melalui Layanan Konseling Individu”

Adapun sub fokus dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Keadaan *Self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri.
2. Faktor – faktor penyebab rendahnya *Self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri.
3. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self confidence* siswa di SMKN3 Kota Kediri melalui layanan konseling individu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan *self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri?
2. Apa saja faktor – faktor penyebab rendahnya *self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri?
3. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri melalui layanan konseling individu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan *self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab rendahnya *self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self confidence* siswa di SMKN 3 Kota Kediri melalui layanan konseling individu.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini sangat diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang bimbingan dan konseling, terutama yang berkaitan dengan pengembangan *self confidence* pada siswa.
 - b) Selain itu, ada kemungkinan bahwa hasil studi penulis dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian masa depan yang membahas tema terkait.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi guru Bimbingan dan Konseling
Hasil studi ini kemungkinan akan digunakan untuk menilai dan meningkatkan program bimbingan dan pendampingan bagi siswa, dengan tujuan meningkatkan *self confidence* mereka.
 - b) Bagi Siswa
Dengan bantuan bimbingan dan konseling dari guru, siswa diharapkan dapat tetap termotivasi dan memiliki keberanian untuk menghadapi rintangan di sekolah dan di masyarakat.
 - c) Bagi Sekolah
Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini akan menjadikan

sekolah tempat yang lebih baik untuk belajar dan membantu siswa berkembang secara pribadi dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Nasution, F. A. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri dan *Well Being* Siswa. *Munaddhomah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 368 – 380.
- Ali, S. (2023). *Minimnya Kepercayaan Diri pada Remaja*. Radar Banyuwangi.
- Amir, A., dkk. (2023). *Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Siswa yang Kurang Berpresatasi*.
- Andayani, B., & Afiatin, T. (2016). Konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri remaja. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 23 - 30
- Astuti, dkk. (2024). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX H melalui Bimbingan Klasikal Model Problem Based Learnig di SMP Negerii 1 Semarang*.
- Anzwar. (2023). *Peranan Guru BK dalam Mengembangkan Self Esteem Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Jurnal Educatio : Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 43 - 52
- Fahmi, N. N., & Slamet, S. (2016). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. Hisbah : *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwag Islam*.
- Fitriana, F. (2018). *Peranan Guru BK dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di MAN Lubuk Pakam* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Gori, dkk. (2023). *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Gufron, M. N., & Risnawati, R. (2016). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gumilang, G. S. (2019). *Improving Self confidence Using Bibliotherapy Techniques for Junior High School Student*. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling.
- Hasibuan, dkk. (2024). *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan*

Kepercayaan Diri Siswa di SD di Kelurahan Brandan Timur Baru.

- Hayati, R., & Herdin. (2025). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan *Self confidence* Siswa dalam Aspek Berani Mengungkapkan Pendapat. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(1).
- Huda, dkk. (2024). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Bimbingan Klasikal Metode Experiential Learning pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 6 Semarang.*
- Karyati. (2024). *Peranan Guru dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VII SMPN 209 Jakarta.*
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan presatasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33 - 42.
- Kriphianti, Y. D., Setyaputri, N. Y., & Gumilang, G. S. (2020). Validitas dan reliabilitas skala psikologis percaya diri untuk mengukur tingkat percaya diri siswa SMK Kota Kediri. *PINUS : Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 45 - 52.
- Lina, & Klara, S. R. (2010). *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta : Nobel Edumedia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA : Sage Publications.
- Musfira. (2025). Konseling Individu Teknik *Self Talk* untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN)*, 4(3).
- Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : LPPPI.
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian : Srategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)*, 2 (3), 793 - 800.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil : Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Qori'ah, P., & Ningsih, R. (2021). Efektivitas *client centered* guna meningkatkan *self awarness* siswa kelas X SMK PGRI Kota Kediri. *Prosiding SEMDIKJAR Universitas Nusantara PGRI Kediri*.

- Sepdarisa, U., Kembaren, B., Harfiani, R., & Rkt, I. M. (2025). Meningkatkan *self confidence* melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan media roda berputar di SMA Negeru 3 Medan, 5(2).
- Shayidah, D. N., & Putri, D. R. (2025). Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 20 Surakarta. Sinar Dunia : *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 48 - 59.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunardi. (2024). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada siswa Kelas VII-C SMP Negeri 1 Greded Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Syafaruddin, S., Syarqawi, A., & Siahaan, D. N. A. (2019). *Dasar - Dasar Bimbingan dan Konseling : Telaah Konsep, Teori dan Praktik*. Medan : Perdana Publishing.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis - jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13 - 23.
- Tomagola, dkk. (2023). *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan Self Esteem Peserta Didik di MAN 2 Maluku Tengah*.
- Yulianti, dkk. (2024). *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*.